

Banjir di Malam Pergantian Tahun Baru 2022, Kapolres Toba Langsung Turun Lapangan

Karmel - TOBA.PUBLIKSUMUT.COM

Jan 1, 2022 - 22:08



TOBA-Kepala Kepolisian Resort Toba, AKBP Akala Fikta Jaya turun langsung untuk melakukan pengecekan terhadap kondisi banjir yang terjadi Desa Patane Porsea 1 dan Lumban Manurung Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba

Bencana banjir tersebut dikabarkan terjadi menjelang malam pergantian Tahun Baru 2022 dan menimpah dua Desa, Jum'at 31/12/2021 Sekira pukul 22.30 Wib," Ujar Kapolres Toba AKBP Akala Fikta Jaya S.ik, MH melalui Kapolsek Lumban

Julu AKP R Sembiring, Sabtu (1/01/2022)

Kapolres Toba AKBP Akala Fikta Jaya S.ik, MH melalui Kapolsek Lumban Julu AKP R Sembiring yang direlease oleh Kasubag Humas Polres Toba IPTU Bungaran Samosir menuturkan, bahwa banjir bandang tersebut disebabkan karena hujan deras yang terjadi di wilayah Kabupaten Toba.

Setelah terjadi hujan deras yang berlangsung sekitar 5 (lima) jam sehingga mengakibatkan Banjir dengan Ketinggian air mencapai 50-150 cm.

Adapun desa yang terdampak Banjir ada di di 2 (dua) Kecamatan yaitu Kecamatan Bonatua Lunasi dan Kecamatan Porsea, ungap Bungaran Samosir

Desa yang terdampak Banjir untuk di Kecamatan Bonatua Lunasi ada di Desa Silamosik II, Desa Lumban Sangkalan, Desa Harungguan

Sedangkan untuk di wilayah Kecamatan Porsea terdapat di Desa Silamosik I, Desa Simpang Siguragura, Desa Patane I dan Desa Patane II.

IPTU Bungaran Samosir menjelaskan bahwa setelah mendapat informasi dari masyarakat, Kapolres Toba melalui Kapolsek Lumban Julu bersama anggota dan Kapolsek Porsea bersama anggota turun ketempat terjadinya banjir dan membantu masyarakat untuk mengatasi banjir yang menimpa Desa Silamosik.

Sementara itu, Kapolsek Lumban Julu AKP Robinson Sembiring mengatakan bahwa dapat kami sampaikan Penyebab banjir adalah di karenakan Turunnya hujan lebat sekitar 4-5 jam, sehingga mengakibatkan meluapnya air yang bermula di anak sungai di desa Lumban Sangkalan selanjutnya mengakibatkan meluapnya air ke Desa Harungguan, Desa Silamosi II Kecamatan Bonatua Lunasi selanjutnya meluap ke wilayah Kecamatan Porsea antara lain Desa Silamosik I, Desa Simpang Siguragura, Desa Patane I, Desa Patane II

Adapun akibat dari Banjir tersebut Beberapa rumah warga tergenang namun berapa jumlah rumah masyarakat yang tergenang banjir belum dapat diketahui.

Diketahui salah satu rumah warga an. Renata br. Saragi yang terletak di Desa Harungguan terbawa arus banjir sedangkan Jalinsum mulai dari Simpang Naga Timbul sampai dengan Patane I Siraituruk tergenang air setinggi 50 – 70 cm (\pm 4 Km).

Akibatnya Tejadinya Kemacetan arus lalulintas di sepanjang jalinsum tersebut dan Terbawa nya material banjir berupa batu, kayu, tanah, lumpur, dll ke lokasi jalan dan perumahan warga. Sawah dan kolam ikan masyarakat tergenang.

Bahwa hingga saat ini, belum ada korban jiwa yang diketahui akibat dari bencana Banjir tersebut, ungap Kapolsek Lumban Julu AKP R Sembiring

Langkah-langkah yang telah dilakukan yaitu Melakukan Pengaturan lalulintas disepanjang jalan yang tergenang banjir, Melakukan koordinasi dengan Pemkab Toba guna melakukan evakuasi banjir dan Membantu mengevakuasi warga yang rumahnya tergenang banjir.

Sampai dengan saat pukul 22.30 WIB , hujan telah berhenti, luapan air telah

surut dan jumlah rumah serta jumlah korban material yang di banjiri air belum dapat di hitung akibat cuaca gelap, lampu atau arus listrik dari PT. PLN masih di padamkan guna hindari bahaya arus listrik menunggu besok pagi.

Kasubag Humas Polres Toba IPTU Bungaran Samosir mengimbau kepada warga setempat untuk selalu waspada terhadap potensi timbulnya bencana banjir bandang. Selain itu, kepada warga masyarakat yang hendak melintas di jalan raya yang tergenang air tersebut, diharap untuk berhati-hati (Karmel)